

# Penerapan Media Happy Notes Dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyyah Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Oleh:

Yeni Farihatul Abadiyah

Dosen Pembimbing:

Dzulfikar Akbar Romadlon, S.Fil.I., M.Ud

Program Studi Pendidikan Agama Islam

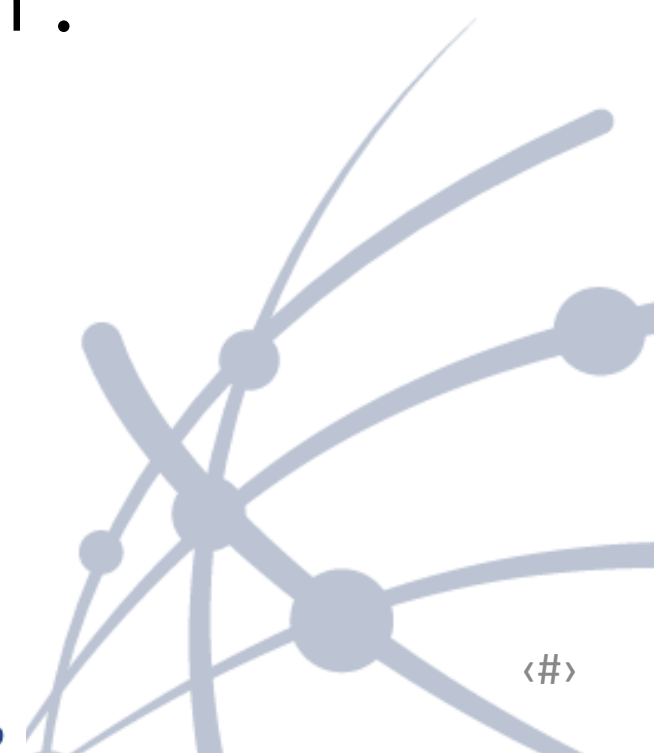
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2025

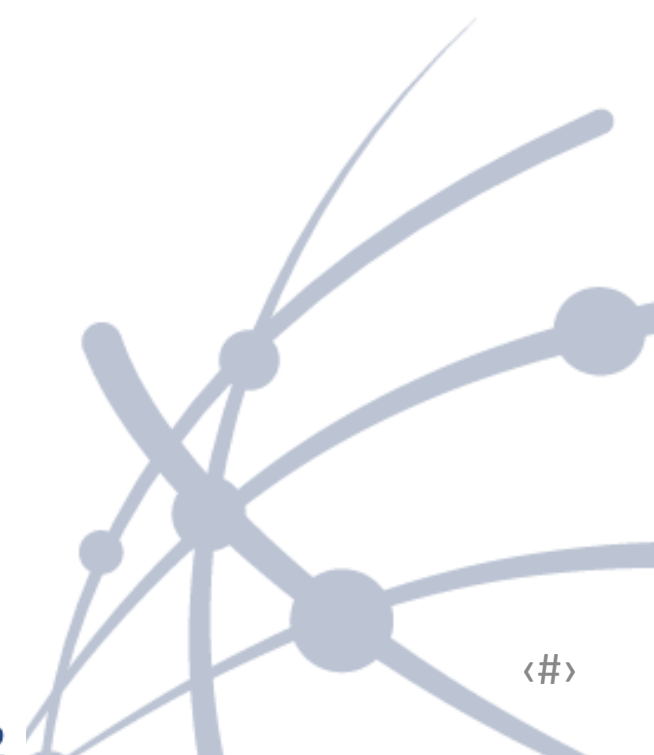
Minat belajar siswa merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar dan motivasi siswa. Minat belajar dapat mendorong siswa untuk belajar dengan landasan ketertarikan atau rasa senang dan keinginan untuk berusaha belajar. Selain itu, minat belajar juga merupakan aspek yang dapat menumbuhkan motivasi, sehingga dapat terbentuk interaksi sosial dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Dalam konteks pendidikan saat ini, minat belajar siswa perlu ditekankan karena dapat meningkatkan prestasi belajar. Prestasi siswa merupakan hal yang sangat penting dan perlu dikembangkan. Dengan menumbuhkan minat belajar, siswa dapat mengembangkan pola pikir kritis, menganalisis, dan menemukan solusi terhadap suatu masalah. Dalam pendidikan agama Islam, minat belajar siswa juga sangat penting dan perlu ditekankan.

Siswa yang memiliki minat belajar pendidikan agama Islam cenderung memiliki prestasi belajar yang baik dan dapat menguasai materi dengan lebih baik. Selain itu, minat belajar pendidikan agama Islam juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga dapat mempengaruhi proses belajar siswa untuk mencapai tujuan yang lebih positif. Dalam keseluruhan, belajar merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan pendidikan. Belajar dapat diartikan sebagai kegiatan yang terjadi pada diri seseorang, yang dapat membentuk pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang lebih baik. Oleh karena itu, menumbuhkan minat belajar siswa perlu menjadi prioritas dalam proses pendidikan.



Penggunaan media pembelajaran merupakan proses yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran dapat berfungsi sebagai sarana penyalur informasi yang efektif, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih baik. Dengan menggunakan media pembelajaran, guru dapat memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran.



Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR) dengan pendekatan kualitatif. Studi ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan tema huruf Hijaiyyah. Setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.[9]

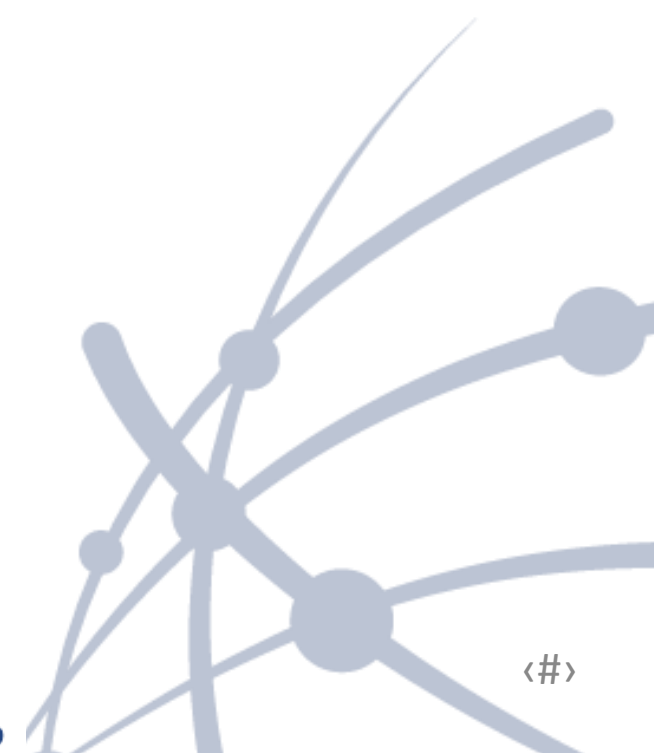
1. Perencanaan: Pada tahap ini, peneliti menentukan masalah yang dihadapi oleh siswa dan mencari solusi untuk meningkatkan ketertarikan berliterasi siswa dalam proses belajar.
2. Pelaksanaan: Tindakan dilakukan dalam kelas mata pelajaran Hijaiyyah dengan menggunakan strategi praktek.
3. Pengamatan: Proses pembelajaran siswa diamati dan dilihat sebagai bahan hasil penelitian.
4. Refleksi: Refleksi dilakukan untuk menentukan manfaat dan kekurangan dari strategi praktek dalam kelas, serta untuk memperbaiki hal yang buruk sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.



Huruf hijaiyyah merupakan sistem penulisan dan pembacaan dalam bahasa Arab yang terdiri dari 28 huruf. Huruf-huruf ini digunakan sebagai dasar dalam pembacaan dan penulisan Al-Qur'an, serta teks-teks lain yang menggunakan bahasa Arab. Masing-masing huruf hijaiyyah memiliki cara pengucapan yang unik dan berbeda-beda. Selain itu, beberapa huruf hijaiyyah dapat berubah bentuk tergantung pada posisinya, baik di awal, tengah, atau akhir kata. Oleh karena itu, mempelajari huruf hijaiyyah sangat penting bagi siapa saja yang ingin memahami Al-Qur'an dengan baik.



Dalam penelitian ini, baik data kualitatif maupun kuantitatif bisa dikumpulkan sebagai data hasil observasi yang nanti digunakan sebagai hasil penelitian dan juga sebagai catatan lapangan serta analisis hasil wawancara adalah contoh dari data kualitatif. Hasil tes belajar siswa dapat diukur dengan skor ujian. Setiap siklus memiliki skor yang ketika dihitung dan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Tiga tahap proses pembelajaran yang digunakan untuk menganalisis hasil data ini.



- Teknik yang diusulkan oleh miles dan huberman (Milles, Huberman, and Saldana 2014) terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pertama fokus reduksi data ini difokuskan pada penyederhanaan dan transformasi data “kasar” yang di peroleh dari catatan lapangan dan temuan wawancara. Kedua, penyajian data ini melibatkan untuk menyajikan data dalam bentuk teks naratif misalnya, catatan hasil wawancara sebagai informasi yang tersruktur sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan yang bagus. Ketiga, penarikan kesimpulan melibatkan menarik kesimpulan dari data yang telah mereka kumpulkan.





- [1] Ilham Ngestiantoro, Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2020) h. 21.
- [2] Asih, E. D. (2020). Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil belajar PAI siswa kelas X di SMKN 1 Dumai tahun ajaran 2020/2021. Jurnal Tadzakur, 2(2), 23-37.
- [3] Syahrudin, D. (2010). Peranan Media Gambar Dalam Pembelajaran Menulis. EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru, 2(1).
- [4] Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Negeri Kohod III. Pensa, 3(2), 243-255.
- [5] Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi, Revolusi Menghafal Al- Qur'a>n Cara Menghafal, Kuat Hafalan, Dan Terjaga Seumur Hidup (Surakarta: Insan Kamil, 2010), 82–83.
- [6] Wati, P. R. (2021, August). Pengaruh Media Flash Card terhadap Penguasaan Pembelajaran Al Qurâ€™™ an Hadits Siswa Kelas I MI Brawijaya I Trowulan. In Proceeding: The Annual International Conference on Islamic Education (Vol. 5, No. 1, pp. 256-265).
- [7] AZAR, Arsyad. Media pembelajaran. Evaluasi Pembelajaran, dsb), dan, 2011.
- [8] Kustiawan, U. (2016). Pengembangan media pembelajaran anak usia dini. Penerbit Gunung Samudera [Grup Penerbit PT Book Mart Indonesia].
- [9] Romadlon, D. A., Septi, D., & Haryanto, B. (2020). implementasi strategi REAP Pada Mata Kuliah Aqidah Akhlak Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa. Edukasi islami, 9(2).
- [10] Olivia, F. (2014). 5-7 Menit Asyik Mind Mapping Pelajaran Sekolah. Elex Media Komputindo.
- [11] Laranti, T. A. A., Rusijono, M., & Maureen, I. Y. (2023). Media Pembelajaran Mengenalkan Asmaul Husna Untuk Anak Usia Dini: Kajian Literatur. Jurnal Ilmiah Mandala Education, 9(1).
- [12] Anjar, F. H. (2022). THE USE OF FLASH CARD FOR TEACHING VOCABULARY IN THE 3rd GRADE OF MUHAMMADIYAH ELEMENTARY SCHOOL PURWOKERTO (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).

